

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Mayoritas pasien TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga menerima dukungan masyarakat yang baik, yaitu sebanyak 25 orang (80,6%).
2. Sebagian besar pasien TB paru memiliki kualitas hidup yang baik selama menjalani pengobatan, yaitu sebanyak 28 orang (90,3%), sedangkan hanya 3 orang (9,7%) yang menunjukkan kualitas hidup buruk.
3. Berdasarkan hasil uji statistik chi-square, diperoleh nilai p-value sebesar 0,029 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan masyarakat dengan kualitas hidup pasien TB paru. Artinya, semakin baik dukungan sosial yang diterima, maka semakin baik pula kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat sangat penting dalam mendukung kesembuhan pasien TB paru.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien TB Paru

Diharapkan pasien TB paru dapat terus menjaga semangat dan motivasi dalam menjalani pengobatan. Manfaatkan dukungan sosial yang tersedia dari keluarga, tetangga, dan lingkungan sekitar sebagai sumber kekuatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan keberhasilan terapi.

2. Bagi Puskesmas Lhoknga

Perlu ditingkatkan program penyuluhan dan pendampingan berbasis masyarakat agar dukungan sosial terhadap pasien TB paru semakin optimal. Selain itu, Puskesmas dapat menggandeng tokoh masyarakat dan kader kesehatan untuk membangun lingkungan yang lebih peduli terhadap pasien TB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam mata kuliah terkait kesehatan masyarakat, epidemiologi, atau promosi kesehatan. Hal ini penting untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya dukungan sosial dalam proses penyembuhan penyakit menular seperti TB.

4. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara faktor sosial dan kondisi kesehatan pasien. Selain itu, penelitian ini juga merupakan implementasi nyata dari pengetahuan dan keterampilan riset yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti faktor ekonomi, akses pelayanan kesehatan, atau tingkat kepatuhan berobat. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih holistik.